

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Fungsi

2.1.1. Kajian literatur terkait fungsi bangunan

Berdasarkan judul yang diambil yakni Perpustakaan Umum di Kota Mataram, terdapat kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur dan lapangan yakni mengenai pusat pendidikan dan informasi di Kota Mataram. Penjabaran ini dilakukan guna mengetahui guna dan fungsi dari sebuah Perpustakaan umum yang fokus pada penyediaan fasilitas dan sarana pelayanan untuk pelaku didunia ilmu pengetahuan. Perpustakaan umum yang dirancang pasti ditinjau dari kajian fungsi sejenis yang pernah ada.

A. Perpustakaan Umum

- *Pengertian Perpustakaan Umum*

a. Menurut Sulisty-Basuki (1993: 1) menyatakan bahwa:

“Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Dalam perencanaan bangunan atau ruangan perpustakaan hendaklah diperhatikan lokasi yang strategis untuk berdirinya perpustakaan, struktur ruangan, pengamanan ruangan, memikirkan pengembangan perpustakaan ke masa yang akan datang, dan perlu juga diperhatikan unsur-unsur tata ruang dan desain perabot.

b. Menurut Callender & Chiara (1983:257), kriteria Perancangan bangunan perpustakaan harus

mempertimbangkan aspek-aspek antara lain disediakan tempat masuk yang jelas menuju bangunan perpustakaan. Site yang cocok ialah site yang sering dilalui untuk aksesibilitas kendaraan umum di sekitar tapak serta dibuat menonjol seperti di persimpangan jalan agar bangunan lebih mudah dilihat. Bila ditinjau dari iklim, orientasi perpustakaan sebaiknya diletakkan di sisi utara untuk meminimalkan radiasi matahari atau bila tidak memungkinkan, pilihan orientasi dapat berada di sisi timur.

B. Fungsi Perpustakaan Umum

Penyelenggaraan perpustakaan menerapkan fungsi perpustakaan meliputi:

- a. Mengembangkan koleksi.
- b. Menghimpun dan merawat koleksi muatan lokal.
- c. Mengorganisasikan materi perpustakaan.
- d. Mendayagunakan koleksi.
- e. Menyelenggarakan pendidikan pengguna, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Merawat mater perpustakaan.
- g. Membantu peningkatan sumber daya perpustakaan di wilayah.
- h. Mengkoordinasikan kampaye Gerakan Pembudayaan Gemar Membaca di wilayah.

C. Aktivitas sesuai fungsi

Tabel 2. 1 Aktifitas Fungsi

PELAKU	AKTIFITAS	RUANG
Pengunjung	- Datang - Diterima	- Area parkir - Lobby

	<ul style="list-style-type: none"> - Mintipkan barang - Melihat buku - Membaca buku - Melihat buku terbaru - Meminjam koleksi buku - Mencari informasi - Mencari informasi melalui internet - Mengerjakan PR - Istirahat - Makan dan minum - Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang penitipan barang - Ruang katalog - Ruang koleksi fiksi - Ruang koleksi non fiksi - Ruang refrensi - ruang koleksi digital - ruang baca - ruang baca digital anak - kantin - toilet
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - datang - diterima - bekerja - aktifitas kerja - rapat - BAB/BAK - Istirahat - Makan dan minum - Solat - pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - area parkir - lobby - ruang manager - ruang pengelola - ruang rapat - toilet - cafetaria - musholla
Servis	<ul style="list-style-type: none"> - datang - diterima - ganti pakaian - kegiatan maintance bangunan - menyimpan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> - area parkir - pengelola - lobby - ruang ganti - ruang genset - ruang panel control

	dan perabot - istirahat - makan dan minum - BAB/BAK - pulang	- Gudang - Kantin - Toilet - Area parkir pengelola
--	--	--

D. Fasilitas Sesuai Fungsi

Tabel 2. 2 Fasilitas Fungsi

FASILITAS	RUANG
utama	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Ruang registrasi - Ruang penitipan barang - Ruang informasi - Ruang katalog - Ruang koleksi anak - Ruang Baca anak - Ruang Digital anak - Ruang koleksi Remaja - Ruang Baca Remaja - Ruang Digital Remaja - Ruang koleksi Orang Tua - Ruang Baca Orang Tua - Ruang Digital Orang Tua - Ruang koleksi Dewasa - Ruang Baca Dewasa - Ruang Digital Dewasa - Ruang koleksi Difabel - Ruang Baca Difabel
penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang pertemuan - Kantin

	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang diskusi - Mini market - Ruang fotokopi - Ruang scan - Ruang print - playground
pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - ruang kepala pimpinan - ruang sekretaris - ruang bagian keuangan - ruang staff - ruang arsip - ruang rapat - ruang penerbit - ruang pengolahan koleksi cetak - ruang pengolahan digital - ruang duplikasi - ruang penjilidan - ruang penyimpanan - ruang tunggu
Servis	<ul style="list-style-type: none"> - Gudang - Dapur - Toilet pria - Toilet Wanita - Toilet difabel - Ruang kontrol CCTV - Ruang pompa - Ruang genset - Ruang kontrol AC - Ruang elektrikal
Ruang luar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang baca outdoor

	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir - Area penurunan barang - Pos satpam
--	---

E. Sarana Pendukung Utama Aktivitas (perabot, alat)

Tabel 2. 3 Sarana Pendukung Utama

FASILITAS	RUANG	PERABOT
utama	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Ruang registrasi - Ruang penitipan barang - Ruang informasi - Ruang katalog - Ruang koleksi fiksi - Ruang koleksi refrensi - Ruang koleksi berkala - Ruang koleksi digital - Ruang koleksi anak - Ruang baca anak - Ruang baca digital anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja Panjang - Kursi - Rak buku - Rak majalah - Rak surat kabar - Meja baca - Kursi baca - Meja kerja - Lemari katalog - Lemari papan pengumuman - Meja sirkulasi - Madding - Rak buku refrensi - Perangkat komputer
penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang pertemuan - Kantin - Kantin anak 	<ul style="list-style-type: none"> - meja - lemari pendingin - lemari

	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang diskusi - Mini market - ATM - Ruang fotokopi - Ruang scan - Ruang print - playground 	<ul style="list-style-type: none"> penyimpanan - meja anak - kursi anak - mesin atm - tong sampah - mesin fotokopi - mesin print - mesin scan - mesin permainan
pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - ruang kepala pimpinan - ruang wakil pimpinan - ruang sekretaris - ruang bagian keuangan - ruang staff - ruang arsip - ruang rapat - ruang penerbit - ruang pengolahan koleksi cetak - ruang pengolahan digital - ruang duplikasi - ruang penjilidan - ruang penyimpanan - ruang tunggu 	<ul style="list-style-type: none"> - meja - kursi - lemari penyimpanan berkas - lemari penyimpanan uang - lemari arsip - mesin cetak - komputer - alat jilid - wastafel
Servis	<ul style="list-style-type: none"> - Gudang 	<ul style="list-style-type: none"> - Lemari alat

	<ul style="list-style-type: none"> - Dapur - Toilet pria - Toilet Wanita - Toilet difabel - Musholla - Tempat wudhu - Ruang kontrol CCTV - Ruang pompa - Ruang genset - Ruang kontrol AC - Ruang elektrik 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompor - Lemari pendingin - Lemari penyimpanan - Urinior - Wastafel - Rak - Meja Panjang - Meja - Kursi - Genset - Cokrol
Ruang luar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang baca outdoor - Parkir - Area penurunan barang - Pos satpam 	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Tanda drop - Tanda parkir - wastafel

F. Kebutuhan Ruang (nama ruang, luasan, ukuran, dan sirkulasi)

Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang

No	Nama Ruang	Kebutuhan ruang/orang M ²
1	Parkir pengunjung dan pengelola mobil	3.58 x 5.12= 18.33 m ²
2	Parkir pengunjung dan pengelola motor	0.75 x 2.25 = 1.69 m ²

3	Pos parkir	$1.5 \times 1.5 = 2.25 \text{ m}^2$
4	Lobby	Dewasa = $2,4 \text{ m}^2$ Anak-anak = $1,2 \text{ m}^2$
5	Informasi	2.4 m^2
6	Rg. Loker	$0,6 \text{ m}^2$
7	Rg. Katalog	$2,5 \text{ m}^2$
8	Rg. Foto copy	$4,6 \text{ m}^2$
9	Rg. Koleksi cerita anak dan gambar	$10 \text{ m}^2/1000\text{vol}$
10	Rg. Belajar anak	$0,9 \text{ m}^2$
11	Rg. Buku dewasa	2.34 m^2
12	Rg baca	$2,5 \text{ m}^2 / \text{tempat}$
13	Rg. Peminjaman buku	$0,9 \text{ m}^2$
14	Rg. Pengembalian	$2,32 \text{ m}^2$
15	Rg. Koleksi dokumen	$2,32 \text{ m}^2$
16	Rg. Koleksi peta	$2,32 \text{ m}^2$
17	Rg. Koleksi khsus	$2,32 \text{ m}^2$
18	Rg. Koleksi refrensi	$2,32 \text{ m}^2$
19	Rg. Koleksi biografi	$2,32 \text{ m}^2$
20	Rg. Koleksi periodikal	$2,32 \text{ m}^2$
21	Rg. Grammer	$2,5 \text{ m}^2$
22	Rg. Digital	$2,5 \text{ m}^2 / \text{tempat duduk}$
23	Rg. Hotspot	$0,9 \text{ m}^2$
24	Rg. Pengawasan	4 m^2
25	Rg. Penerimaan buku	20 m^2
26	Rg. Pencatatan	12 m^2
27	Rg. Seleksi	12 m^2
28	Rg. Penyimpanan	12 m^2

29	Rg. Perbaikan koleksi	12 m ²
30	Rg. Istirahat	1 m ² / staff
31	Rg. Rapat	0,9 m ²
32	Rg. Sekretariat	2.32 m ²
33	Rg. Arsip	12 m ²
34	Rg. Kabag pengadaan	12 m ²
35	Rg. Kabag pengolahan	12 m ²
36	Rg. Kabag sirkulasi	12 m ²
37	Rg. Kabag administrasi	12 m ²
38	Rg. Kabag	12 m ²
39	Rg. Direktur perpustakaan	12 m ²
40	Rg. Cleaning servis	12 m ²
41	Gudang	25 m ²
42	Lavatory	1,5 m ²
43	Rg. Genset	25 m ²
44	Rg. Pengawasan CCTV	4 m ²
45	Rg. Server digital	25 m ²
46	Rg. Cafeteria	1,8 x 2,3 x 1/100
47	Toko buku	1,8 x 2,3 x 1/100
48	Rg. Pameran buku	1,8 x 2,3 x 1/100

2.1.2. Studi Preseden

- A. Bishan Public Library
 Fungsi objek : lingkungan pembelajaran
 Arsitek : LOOK Architects
 Luas : 1400 m²
 Tahun : 2006
 Status : Terbangun
 Lokasi : Singapura



Gambar 2. 1 Bishan public library

Sumber: <https://archello.com/project/bishan-public-library>

diakses pada tanggal 26 Oktober 2022

Perpustakaan di Singapura dikenal sangat baik dalam pengelolaan dan anggaranya juga sangat besar. Tidak hanya dimulai dari perpustakaan sekolah saja tapi juga Perpustakaan Daerah (Perpustakaan Umum) di Singapura juga sangat megah dan lengkap dengan fasilitas serta pelayanan yang sangat baik.

Bishan Public Library di Singapura ini terdiri atas Perpustakaan Umum dan Arsip Nasional. Dengan konvensi internasional, yang mana fungsi kedua jenis perpustakaan tersebut memiliki perbedaan. Perpustakaan ini menyediakan web yang bisa pengunjung akses. Web dan perpustakaan serta informasi yang dapat diakses secara global dan terhubung layanan melalui Perpustakaan Nasional dan juga jaringan yang komprehensif untuk Perpustakaan Umum.



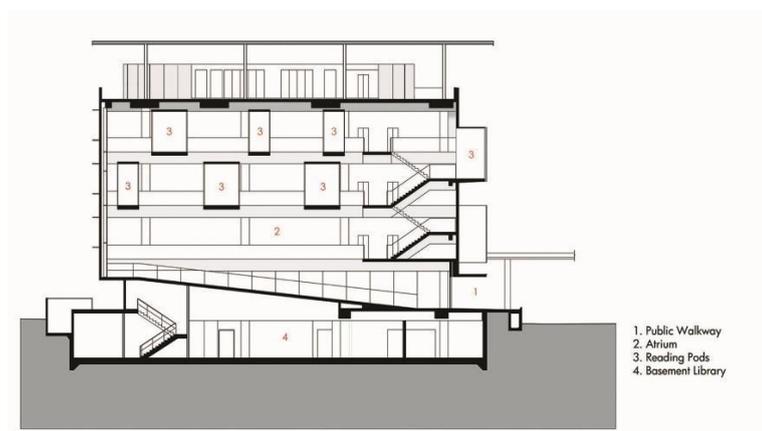
Gambar 2. 2 Ruang Interior Bishan public library

Sumber:<https://archello.com/project/bishan-public-library>
diakses pada tanggal 26 Oktober 2022



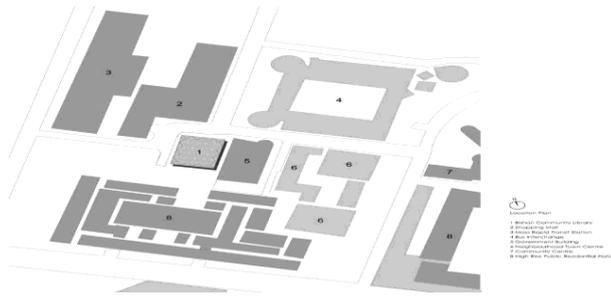
Gambar 2. 3 Eksterior Bishan public library

Sumber:<https://archello.com/project/bishan-public-library>
diakses pada tanggal 26 Oktober 2022



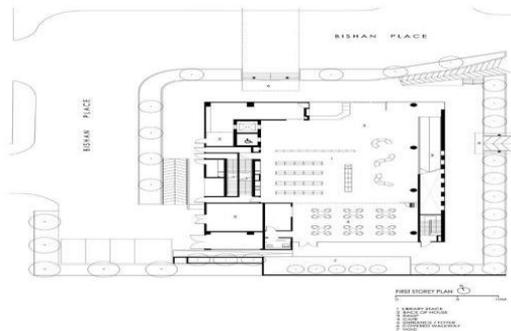
Gambar 2. 4 Fasilitas dan Ruang Bishan public library

Sumber:<https://archello.com/project/bishan-public-library>
diakses pada tanggal 26 Oktober 2022



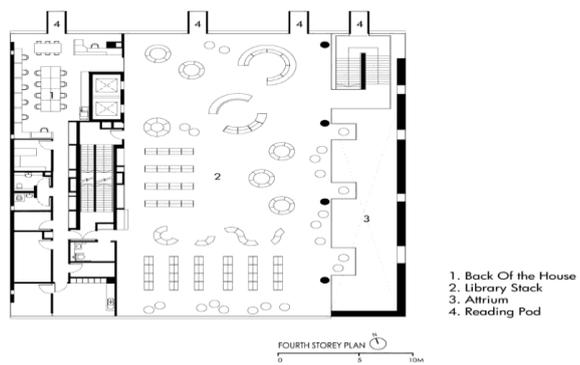
Gambar 2. 5 Plan Lokasi Bishan public library

Sumber: <https://archello.com/project/bishan-public-library>
 diakses pada tanggal 26 Oktober 2022



Gambar 2. 6 Lay Out Bishan public library

Sumber: <https://archello.com/project/bishan-public-library>
 diakses pada tanggal 26 Oktober 2022



Gambar 2. 7 Denah Bishan public library

Sumber: <https://archello.com/project/bishan-public-library>
 diakses pada tanggal 26 Oktober 2022

B. Shanghai Library East

Fungsi objek : pusat seni dan pembelajaran

Arsitek : Schmidt Hammer Lassen Architects

Luas : 115000m²

Tahun : 2022

Status : Terbangun

Lokasi : China



Gambar 2. 8 Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

di akses tanggal 26 Oktober 2022

Shanghai Library East adalah salah satu perpustakaan terbaru terbesar di dunia. Fungsi utamanya sebagai pusat seni, budaya, dan pembelajaran berbasis teknologi mencerminkan perpustakaan modern yang berubah dengan cepat.

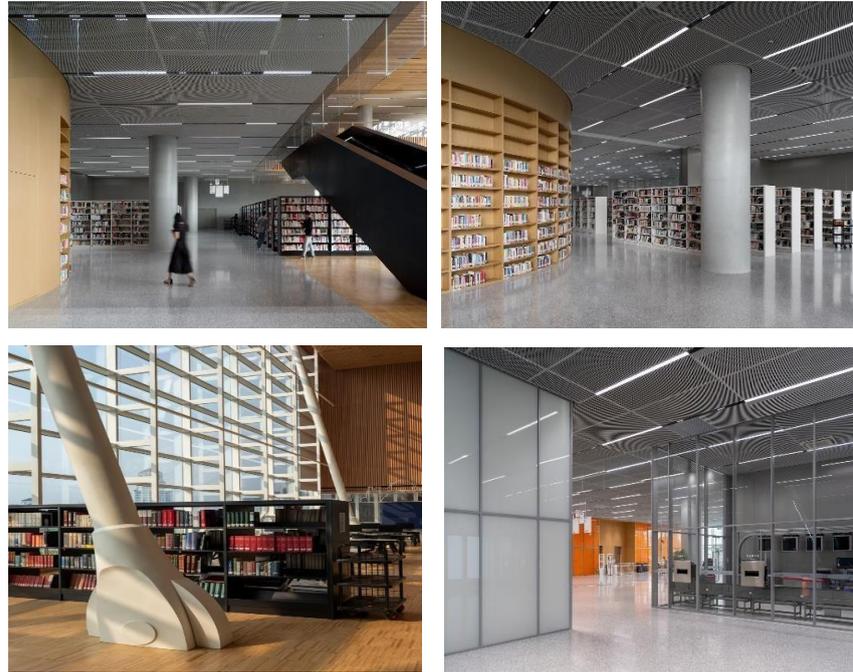


Gambar 2. 9 Eksterior Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab

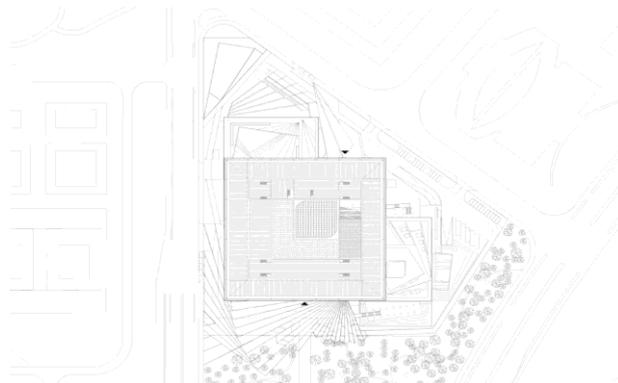
di akses tanggal 26 Oktober 2022





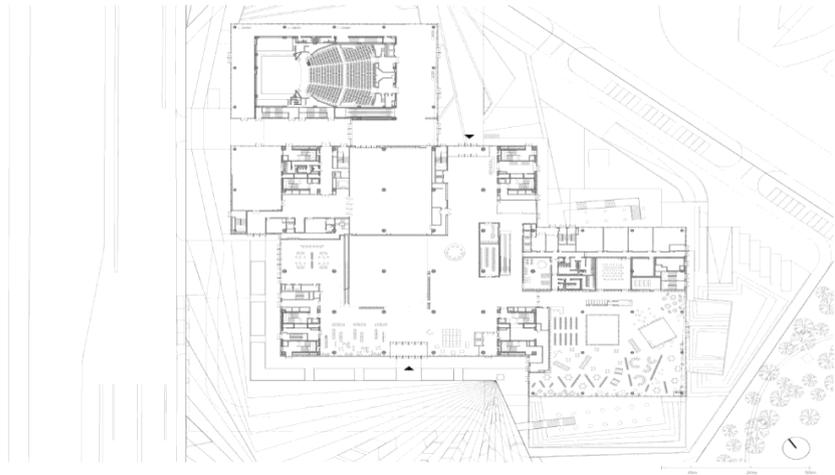
Gambar 2. 10 Ruang Interior Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
di akses tanggal 26 Oktober 2022



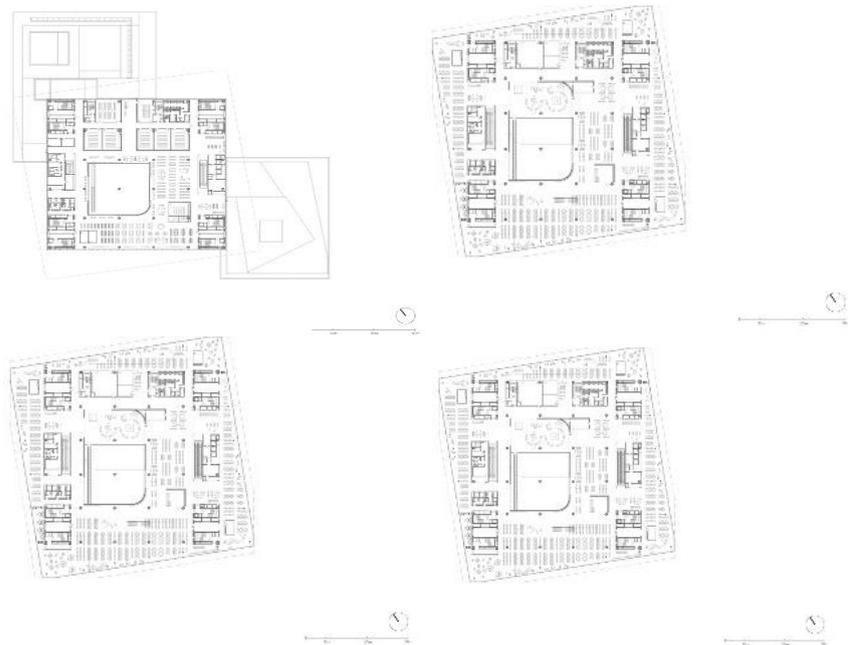
Gambar 2. 11 Site plan Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
di akses tanggal 26 Oktober 2022



Gambar 2. 12 Lay Out plan Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
di akses tanggal 26 Oktober 2022



Gambar 2. 13 Denah Shanghai Library East

Sumber : https://www.archdaily.com/989766/shanghai-library-east-shl?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
di akses tanggal 26 Oktober 2022

C. Aktivitas Pada Masing-Masing Objek Preseden

Tabel 2. 5 Aktifitas Masing-masing Objek Preseden

No.	Parameter Pembanding	Bishan Public Library	Shanghai Library East
1.	Akrifitas	<ul style="list-style-type: none"> - Program mendongeng dan liburan sekolah reguler - Penjangkauan perpustakaan - Pertunjukan dan kegiatan - Pembicara dan lokakarya - Pameran 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca - Bermain musik - Kesenian - Melukis - Pameran - Menikmati pemandangan

D. Fasilitas Pada Masing-Masing Objek Preseden

Tabel 2. 6 Fasilitas Masing-masing Objek

No.	Parameter Pembanding	Bishan Public Library	Shanghai Library East
1.	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Stasiun multimedia - Area baca koran - Area baca majalah - Stasiun pengisian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang bermain anak - Ruang baca lanskap - Ruang terbuka untuk budaya dan seni - Teater

		<ul style="list-style-type: none"> cepat - Ruang kegiatan - Zona program 	
--	--	---	--

E. Sarana Pendukung Pada Masing-Masing Objek Preseden

Tabel 2. 7 Sarana Pendukung

No.	Parameter Pemandangan	Bishan Public Library	Shanghai Library East
1.	Sarana pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang serba guna - Kafe - Pendingin air - Loker reservasi - Bookdrop 24 jam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kafe - Ruang hijau - Ruang teater - Teater

F. Ruang Pada Masing-Masing Objek Preseden

Tabel 2. 8 Ruang masing-masing Objek

No.	Parameter Pemandangan	Bishan Public Library	Shanghai Library East
1.	Ruang	<ul style="list-style-type: none"> - Stasiun multimedia - Area baca koran - Area baca 	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang baca - Ruang terbuka - Ruang teater

		majalah - Stasiun pengisian cepat - Ruang kegiatan - Zona program	
--	--	--	--

2.1.3. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil komparasi keseluruhan bangunan ini, mengedapakan fungsinya sebagai sarana belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Memiliki fasilitas-fasilitas yang relatif dengan tujuan mengembangkan perpustakaan. Dengan berbagai pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dan juga menyesuaikan terhadap kondisi sekitar tapak.

Tabel 2. 9 Kesimpulan

No.	Parameter Pembedign	Bishan Public Library	Shanghai Library East
1	Lokasi	Singapura	China
2	Luas	1400 M ²	115000 M ²
3	Tahun	2006	2022
4	Arsitek	LOOK Architects	Schmidt Hammer Lassen Architects
5	Fungsi Objek	Lingkungan Pembelajaran	Pusat seni dan pembelajaran
6	Aktifitas	Program mendongeng dan liburan sekolah reguler, penjangkauan perpustakaan, pertunjukan dan	Membaca, menikmati pemandangan, bermain musik, kesenian, melukis, pameran

		kegiatan, pembicara dan lokakarya, pameran	
7	Fasilitas	Stasiun multimedia, area baca koran, area baca majalah, stasiun pengisian cepat, ruang kegiatan, zona program	Ruang bermain anak, ruang baca lanskap, ruang terbuka untuk budaya dan seni, teater
8	Sarana pendukung	Ruang serbaguna, kafe, pendingin air, loker reservasi, bookdrop 24 jam	Kafe, ruang hijau, ruang teater
9	Penataan ruang	Konsep penataan ruangnya adalah menciptakan beberapa area-area yang dipergunakan oleh pelaku yang sesuai dengan kebutuhan masing masing	Konsep penataan ruangnya adalah menciptakan ruang publik yang besar dan memberikan kesan yang luas dan leluas sehingga memberi kenyamanan yang cukup baik.

2.2. Kajian Tema

Tema dalam arsitektur merupakan ide yang harus dimasukkan dan dieksplorasi serta menerapkannya ke dalam desain untuk mendapatkan karakteristik atau makna dari bangunan tersebut. Setelah itu tema tersebut dieksplor dan diterapkan dalam konsep perancangan.

2.2.1 Studi Literatur Terkait Tema/Pendekatan Bangunan

A. Definisi Arsitektur Neo-Vernakular

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah

normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri. Dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat. Arsitektur neo vernakular ini adalah gabungan dari arsitektur modern dan arsitektur tradisional. Pada bangunan arsitektur neo vernakular juga di karenakan adanya budaya dan tradisi di dalamnya.

B. Lingkup (cakupan dari aspek pembahasan tema)

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu paha, dari aliran Arsitektur Post-Modern yang lahir sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri.

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

C. Karakter/ Ciri Khas/ Aspek Spesifik Dari Tema

- Ciri – ciri gaya arsitektur neo vernakular
 1. Selalu menggunakan atap bubungan
 2. Penggunaan material batu bata

3. Mengembalikan bentuk tradisional dari suatu daerah atau ciri khas dari daerah tersebut.
 4. Kesatuan interior dan exteriornya menggunakan material modern
 5. Menggunakan warna – warna yang kontras
 6. Menggunakan atap miring.
- Ciri – ciri lain Arsitektur Neo-Vernakular
 1. Bentuk- bentuk yang di terapkan adalah bentuk unsur budaya, lingkungan, dan iklim setempat di ungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural seperti tata letak denah, detail, struktur dan ornament.
 2. Neo vernakular tidak hanya menerapkan elemen fisik tetapi elemen non fisik juga di terapkan seperti budaya, kepercayaan, pola pikir, tata letak yang menjadi konsep perancangan.

D. Aplikasi Tema Pada Komponen/ Elemen Bangunan

Arsitektur neo-vernakular, banyak ditemukan bentuk-bentuk yang sangat modern namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang modern.

Arsitektur neo-vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki gambaran daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo-vernakular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern.

E. Strategi Aplikasi Karakter/Ciri Khas Dari Bangunan

Adapun cara strategi penerapan karakter atau ciri khas dari bangunan dengan arsitektur neo-vernakular antara lain sebagai berikut:

- Pemakaian atap miring.
- Batu bata sebagai elemen lokal
- Susunan masa yang indah
- Menerapkan usur budaya lokal
- Menerapkan unsur khas daerah setempat
- Menggunakan material modern

2.2.2. Studi Preseden Terkait Tema /Pendekatan Pada Bangunan

A. Masjid Raya Sumatera Barat

Masjid Raya Sumatera Barat ini di rancang oleh Rizal Muslimin, masjid ini juga memiliki 3 lantai bangunan yang mampu menampung sekitar 20.000 jamaah. Pada arsitektur masjid ini mengikuti atau terinspirasi dari arsitektur khas Minangkabau, seperti dari bentuk atap gonjong dengan penambahan kaligrafi dan ukiran khas minang pada bagian fasad bangunan.



Gambar 2. 14 Masjid Raya Sumatera Barat

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/60/>

di akses 29 Oktober 2022

B. Masjid Raya Hubbul Wathan

Masjid Raya Hubbul Wathan ini di rancang oleh Zulkifli Yusuf, masjid ini juga memiliki 3 lantai bangunan yang mampu menampung sekitar 15.000 jamaah. Pada arsitektur masjid ini mengikuti atau terinspirasi dari arsitektur khas Suku Sasak,

Samawa dan Mbojo seperti dari bentuk Fasad samping tapak yang berbentuk lumbung dan ukiran Suku Sasak, Samawa dan Mbojo pada bagian kubah masjid.



Gambar 2. 15 Masjid Raya Hubbul Wathan

Sumber : <https://ordantb.or.id/masjid-hubbul-wathan/>

di akses tanggal 29 Oktober 2022

C. Konsep Tema Pada Bangunan

Tabel 2. 10 Konsep Tema

No.	Parameter pembanding	Masjid Raya Sumatra Barat	Masjid Raya Hubbul Wathan
1.	Konsep tema pada bangunan	Konsep tema pada bangunan Masjid Raya Sumatra Barat ini menunjukkan masjid ini sangat mengakomodasi budaya lokal dan budaya daerah sumatra terutama gojong dan ragam	Konsep tema pada bangunan Masjid Raya Hubbul Wathan ini menunjukkan masjid ini mengakat keaneka ragam arsitektur lokal dan ciri khas daerah setempat terutama rumah lumbung dan kain khas suku Sasak, Samawa, dan Mbojo yang ada di daerah Nusa

		hias rumah gadang.	Tenggara Barat.
--	--	--------------------	-----------------

D. Elemen/Komponen/Bagian Dari Bangunan Yang Mencerminkan Tema

Tabel 2. 11 Elemen/Komponen Bangunan

No.	Parameter pembanding	Masjid Raya Sumatra Barat	Masjid Raya Hubbul Wathan
1.	Elemen/komponen/bagian dari bangunan yang mencerminkan tema	Elemen yang menunjukkan bahwa Masjid Raya Sumatra Barat ini bertema Arsitektur Neo-Vernakular adalah bangunan ini mengangkat arsitektur lokal gojong dan rumah gadang	Elemen yang menunjukan bahwa Masjid Raya Hubbul Wathan ini Bertema Arsitektur Neo-Vernakular adalah bangunan ini mengakat arsitektur lokal seperti rumah lumbung dan kain khas SASAMBO.

E. Strategi Aplikasi Tema Pada Elemen Bangunan

Tabel 2. 12 Strategi Aplikasi Tema

No.	Parameter pembanding	Masjid Raya Sumatra Barat	Masjid Raya Hubbul Wathan
1.	Strategi aplikasi tema pada elemen bangunan	Strategi aplikasi tema pada bangunan Masjid Raya Sumatra Barat ini langsung menunjukan aneka	Strategi aplikasi tema pada bangunan Masjid Raya Hubbul Wathan ini langsung menunjukan Arsitektur ciri khas daerah Nusa Tenggara Barat

		ragam budaya dan ciri khas daerah Sumatra seperti gojong dan aneka ciri khas lainnya, material yang digunakan sudah menggunakan material modern dengan mengaplikasikan budaya setempat.	seperti lumbung dan aneka ciri khas kain batiknya, material yang digunakan sudah menggunakan material modern dengan mengaplikasikan budaya setempat.
--	--	---	--

2.2.3. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi preseden penerapan tema Arsitektur Neo-Vernakular pada beberapa obyek preseden, bangunan yang menerapkan arsitektur neo-vernakular terlihat lebih unik karena bebas memadukan dari beberapa budaya dan tidak ada salah satu gaya yang lebih menonjol. Kita dapat mengembangkan konsep desain dengan memadukan beberapa gaya menjadi desain yang lebih inovatif dan mengikuti trend masa kini. Penentuan tema arsitektur dapat dikembangkan mulai dari bagaimana penataan ruang, konsep struktur atau sistem konstruksi yang digunakan, dan material yang digunakan.

2.3. Parameter Perancangan Sesuai Fungsi dan Tema

- Pengaruh parameter perancangan pada fungsi bangunan tersebut adalah bagaimana cara merancangan suatu bangunan yang memenuhi segala fungsi bangunan perpustakaan umum antara lain:

- a. Pengaruh pada ruang membaca yang memerlukan pencahayaan, kenyamanan dan ketenangan dalam membaca buku
 - b. Pengaruh pada ruang arsip yang memerlukan tempat yang bersih dan aman dari gangguan hama seperti kutu, tikus dan hewan lainnya yang mengakibatkan rusaknya koleksi perpustakaan.
 - c. Pengaruh pada penempatan buku yang dimana penempatan buku ini di organisasikan sesuai kriteria buku dan dimana bisa dilihat pada ruang katalog agar memudahkan dalam pencarian.
- Parameter perancangan sangatlah penting dari suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Dengan kata lain menerangkan suatu subjek dengan subjek lainnya, mencoba untuk melihat suatu subjek sebagai suatu yang lain. Dimana diantara dua kategori dari Neo-Vernakular.
 - pengaruh pada Arsitektur neo vernakular, antara lain:
 - a. Bentuk bangunan yang menerapkan elemen budaya, lingkungan, serta iklim setempat.
 - b. Pada bangunan tidak secara keseluruhan menerapkan prinsip bangunan arsitektur Neo-Vernakular, akan tetapi menghasilkan karya baru.
 - Arsitektur neo vernakular menggunakan konsep ide bentuk dari vernakular yang dikembangkan ke bentuk modern, seperti:
 - a. Menggunakan atap bubungan yang menutupi tembok hingga hampir ke tanah.
 - b. Penggunaan batu bata pada elemen konstruksi lokal.
 - c. Mengembalikan bentuk tradisional ramah lingkungan

d. Penggunaan warna yang kontras dan kuat

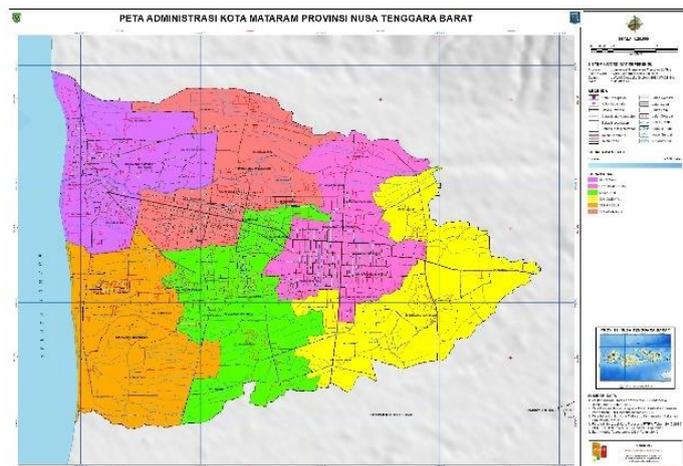
2.4. Kajian Tapak

2.4.1. Data Tapak

A. Lokasi Tapak

a. Peta makro

Skala makro pada lokasi tapak yakni memperlihatkan skala lingkup kota yakni Kota Mataram yang merupakan sebuah kota yang terletak pada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.



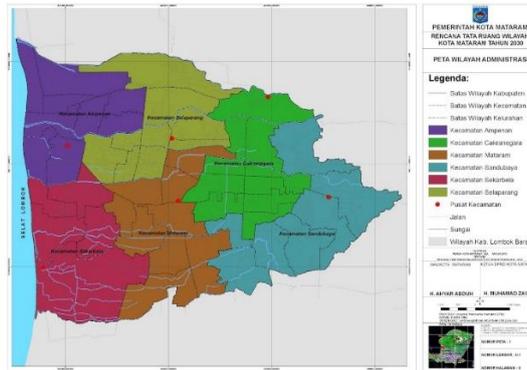
Gambar 2. 16 peta makro Kota Mataram

Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com>

di akses 15 November 2022

b. Peta mezo

Pada skala mezo, lokasi tapak berada pada Kecamatan Selaparang dimana merupakan sebuah kecamatan yang ada di Kota Mataram.



Gambar 2. 17 peta mezo Kota Mataram

Sumber : <https://peta-kota.blogspot.com/2011/05/peta-kota-mataram-lombok.html>

di akses 15 November 2022

c. Peta mikro

Lokasi tapak untuk pembangunan Perpustakaan Umum ini berada di Jl. Pemuda, Dasan Agung Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dan berada di bagian Kawasan Pendidikan di Kota Mataram. Luas tapak kurang lebih mencapai luas 15.075 m²



Gambar 2. 18 Site Lokasi

Sumber: analisis pribadi, 2022

B. Bentuk Tapak

Bentuk tapak berbentuk persegi panjang dan berada pada kawasan pelajar dikota mataram.



Gambar 2. 19 Site Lokasi

Sumber: analisis pribadi, 2022

Adapun batasan-batasan pada antara lain sebagai berikut:

- Batas Utara : kampus 2 Universitas Mataram Pasca Sarjana.
- Batas Selatan : Lembaga Peminjaman Mutu dan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram.
- Batas Timur : jalan unram atau pintu masuk belakang Universitas Mataram dan Behadapan dengan Masjid Baabul Hikmah Unram.
- Batas Barat : BPSDMD Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Peraturan pada tapak

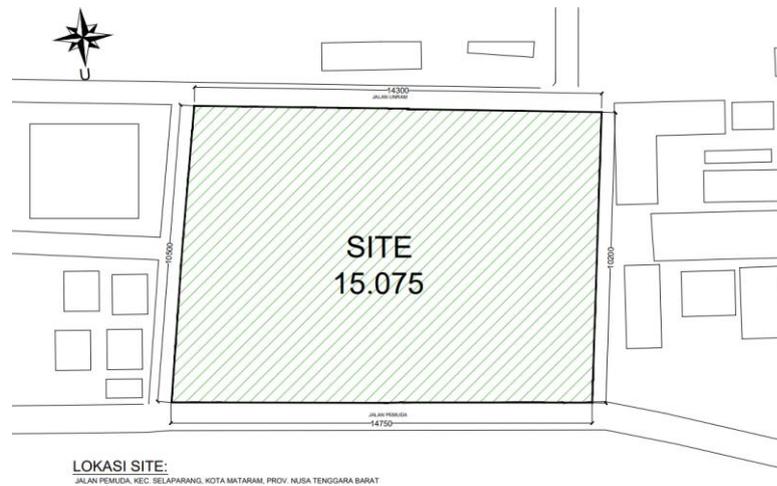
1. PERATURAN DAERAH KOTA MATARAM NOMOR 12 TAHUN 2011, TENTANG WILAYAH KOTA MATARAM TAHUN 2011-2031.
2. Pasal 78 bangunan gedung Kawasan pendidikan
 - a. Kawasan pendidikan terdiri atas zona pendidikan umum dan zona pendidikan khusus
 - b. Intensitas ruang untuk zona pendidikan umum dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) KDB paling tinggi 70 %

- b) KLB paling tinggi 4,2 (empat koma dua) untuk perguruan tinggi dan yang sederajat
 - c) KLB paling tinggi 2,1 (dua koma satu) untuk SLTA, SLTP dan yang sederajat
 - d) KLB paling tinggi 1,4 (satu koma empat) untuk SD dan yang sederajat
 - e) KLB paling tinggi 0,7 (nol koma tujuh) untuk TK dan PAUD
 - f) KDH paling rendah 25 %
- c. zona pendidikan khusus diperuntukan untuk pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan kegiatan keterampilan dengan ketentuan intensitas ruang sebagai berikut:
1. KDB paling tinggi 70 %
 2. KLB paling tinggi 1,4 (satu koma empat)
 3. KDH paling rendah 25 %
3. Acuan normatif
- a) Perpustakaan Nasional. Daftar Tajuk Untuk Perpustakaan, Jakarta: 2011.
 - b) Perpustakaan Nasional. Peraturan Pengatlogan Indonesia, Jakarta: 2011.
 - c) Perpustakaan Nasional. Terjemahan Klasifikasi Dewey Desimal, Jakarta: 2011.

D. Topografi Tapak

Kota Mataram memiliki topografi wilayah berada pada ketinggian kurang dari 50meter diatas permukaan laut (dpl) dengan rentang ketinggian sejauh 9 km, terletak pada 08° 33' - 08° 38' Lintang Selatan dan 116° 04' - 116° 10' Bujur Timur.

E. Ukuran Tapak



Gambar 2. 20 Ukuran Site Lokasi

Sumber: analisis pribadi, 2022

Ukuran luas tapak	: 15.075m ²
Panjang sisi utara	:147,50 m
Panjang sisi selatan	:143.00 m
Lebar sisi timur	: 105.00 m
Lebar sisi barat	: 102.00 m

F. Akses Sekitar Tapak



Gambar 2. 21 lalu lintas tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

Data akses sirkulasi menuju tapak adalah antara lain :

- Jalur akses berwarna merah adalah jalur yang bisa dilewatkan oleh semua orang yang ingin menuju tapak tersebut
- Jalur akses berwarna kuning adalah jalur yang digunakan oleh mahasiswa unram tetapi jalur ini bisa digunakan oleh masyarakat umum pada jam berangkat dan pulang sekolah atau bekerja. Dan akses jalur sirkulasi ini akan ditutup pada saat hari libur kampus.

G. Kondisi Khusus Pada Tapak



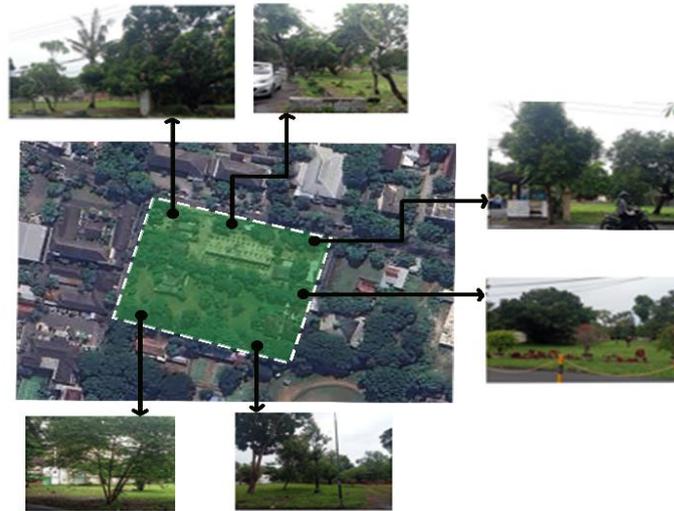
Gambar 2. 22 kondisi khusus tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

Kondisi khusus pada tapak adalah dibagian sisi utara dimana pada hari jumat menjelang pulang kantor, pulang sekolah dan pulang dari kampus menyebabkan kemacetan pada area utara tapak yaitu pada jalan pemuda yang menimbulkan kebisingan.

H. Komponen alami pada tapak

Komponen alami pada tapak masih terdapat banyak pepohonan seperti pohon kelapa, pohon mangga, pohon puring dan tumbuhan lainnya yang ada pada area sekitar tapak.



Gambar 2. 23 komponen alami tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

I. Sirkulasi

- Pergerakan pejalan kaki dan kendaraan sekitar tapak



Gambar 2. 24 jalan sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

- Data waktu sibuk dan durasi waktu sibuk

Waktu sibuk pada tapak terjadi pada jam-jam berangkat kerja, kuliah dan sekolah karena pada waktu itu semua orang sibuk pergi ke tempat kerja atau sekolahnya masing-masing. Dan durasi waktu sibuknya diperkirakan 2 jam an, yaitu waktu pagi saat jam berangkat mulai

pukul 06.30 hingga 08.30 dan waktu pulang sekolah jam 12.00 hingga 02.00 dan waktu pulang kerja jam 04.00 hingga 05.00

J. Utilitas

- Jaringan listrik



Gambar 2. 25 jaringan listrik sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

Jaringan listrik pada tapak memiliki gardu listrik pada timur utara tapak dan tiang listrik yang mengelilingi tapak.

- Jalur irigasi



Gambar 2. 26 drainase sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

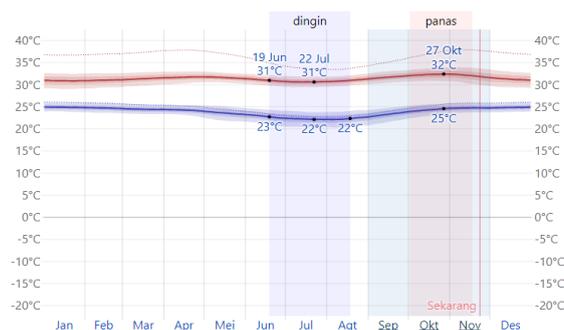
Jarinngan irigasi pada tapak terlihat mengelilingi tapak dengan ukuran 60cm dengan kedalam 80cm untuk menjadi aliran drainase ketika hujan.

K. Kondisi iklim

iklim dan cuaca rata-rata sepanjang tahun di Kota Mataram, musim hujan biasanya mendung, musim kering biasanya berawan, dan umumnya panas dan menyengat sepanjang tahun. Sepanjang tahun, suhu bervariasi dari 22°C hingga 32°C dan jarang dibawah 20°C atau di atas 34°C.

- Suhu

- Musim panas berlangsung selama 1,5 bulan, dari 2 oktober sampai 17 november, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 32°C. bulan terpanas dalam setahun di Kota Mataram adalah November, dengan rata-rata suhu terendah 32° dan tertinggi 25°C.
- Musim dingin berlangsung selama 2,0 bulan dari 19 juni sampai 18 agustus dengan suhu tertinggi rata-rata harian di bawah 31°C. bulan terdingin dalam setahun di Kota Mataram adalah juli, dengan rata-rata terendah 22°C dan tertinggi 31°C



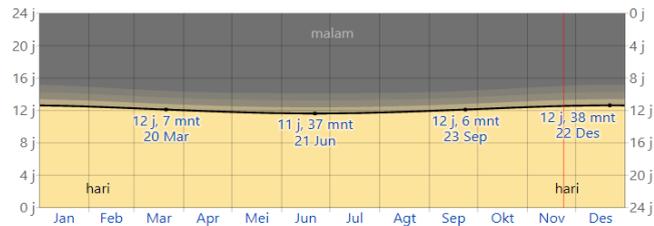
Gambar 2. 27 tabel suhu di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

- Matahari

- Durasi hari di Kota Mataram tidak banyak berbeda sepanjang tahun, tetap dalam 37 menit dari 12 jam sepanjang hari. Pada tahun 2022, hari terpendek adalah 21 Juni, dengan 11 jam, 37 menit siang hari. Hari terpanjang adalah 22 Desember dengan 12 jam, 38 menit siang hari.

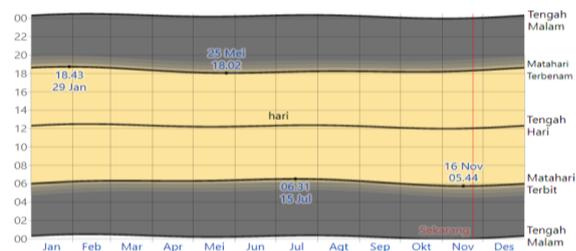


Gambar 2. 28 jam siang dan malam di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

- Matahari terbit paling awal berada pada 05.44 hari 16 November, dan matahari terbit terakhir 47 menit lebih lambat pada pukul 06.31 pada 15 Juli. Matahari terbenam paling awal adalah pukul 18.02 tanggal 25 Mei, dan matahari terbenam paling telat adalah 41 menit lebih lambat pada pukul 18.43 tanggal 29 Januari.



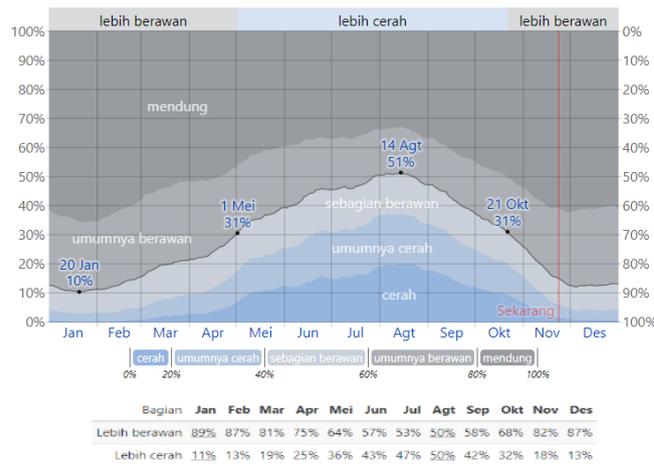
Gambar 2. 29 waktu matahari terbit dan terbenam di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

- Awan

Di Kota Mataram, Presentase rata-rata langit yang tertutup awan mengalami variasi musiman yang signifikan sepanjang tahun. Masa cuaca lebih cerah setiap tahun di Kota Mataram dimulai sekitar 1 Mei dan berlangsung selama 5,6 bulan, berakhir sekitar 21 Oktober.



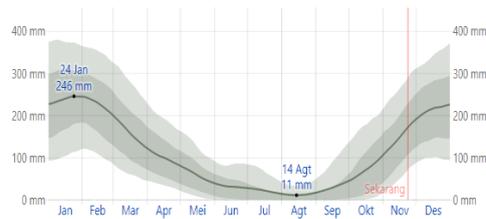
Gambar 2. 30 kategori tutupan awan di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

- Curah hujan

Untuk menunjukkan variasi dalam bulan dan bukan hanya total bulanan, yang menunjukkan curah hujan yang terakumulasi selama periode 31 hari bergeser yang berpusat di sekitar setiap hari dalam setahun. Kota Mataram mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan. Curah hujan sepanjang tahun di Kota Mataram. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Kota Mataram adalah bulan Januari, dengan rata-rata curah hujan 240 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Kota Mataram adalah Agustus, dengan curah hujan rata-rata 11 milimeter.

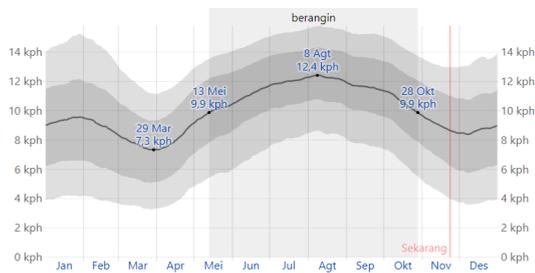


Gambar 2. 31 kategori tutupan awan di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

- Angin
 - Untuk menunjukkan rata-rata kecepatan angin per jam dengan area luas (kecepatan dan arah) di 10 meter di atas permukaan tanah. Angin yang dialami di lokasi tertentu sangat bergantung pada topografi lokal dan faktor lainnya, dan kecepatan dan arah angin seketika bervariasi daripada rata-rata per jam. Rata-rata kecepatan angin per jam di Kota Mataram mengalami variasi musiman signifikan sepanjang tahun.
 - Masa yang lebih berangin dalam setahun berlangsung selama 5,5 bulan, dari 13 Mei sampai 28 Oktober, dengan kecepatan angin rata-rata lebih dari 9,9 kilometer per jam. Bulan paling berangin setahun di Kota Mataram adalah Agustus, dengan kecepatan rata-rata per jam 12,2 kilometer per jam.
 - Masa angin lebih tenang setahun berlangsung selama 6,5 bulan, dari 28 Oktober sampai 13 Mei. Bulan paling tidak berangin dalam setahun di Kota Mataram adalah Maret, dengan kecepatan rata-rata per jam 7,7 kilometer per jam.



Gambar 2. 32 kecepatan rata-rata angin di Kota Mataram

Sumber : <https://id.weatherspark.com/y/130077/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Mataram-Indonesia-Sepanjang-Tahun>

di akses 15 November 2022

L. Sensory

- View from site dari sudut pandang manusia



Gambar 2. 33 view keluar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

Dari sisi utara : terlihat fakultas kedokteran

Dari sisi timur : terlihat lahan kosong dan masjid

Dari sisi selatan : terlihat lapangan volly dan LPMPP Univesitas Mataram

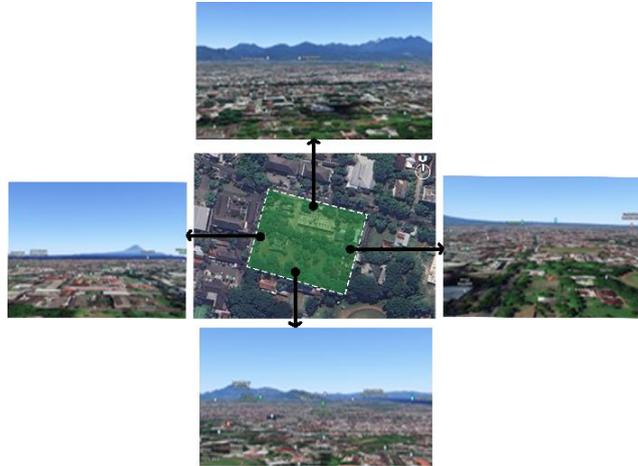
- View from site dari ketinggian 20 meter

Dari sisi utara : perbukitan pusuk

Dari sisi timur : gunung rinjani

Dari sisi selatan : gunung sasak

Dari sisi barat : gunung agung



Gambar 2. 34 view ke luar dengan ketinggian 20 m
Sumber: analisis pribadi, 2022

- View to site
Dari semua sisi view to site masih terlihat tapak dengan pepohonan yang tumbuh dengan sendirinya dan semak-semak belukar.



Gambar 2. 35 view ke dalam tapak
Sumber: analisis pribadi, 2022

- Kebisingan



Gambar 2. 36 kebisingan sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

M. Manusia

- Budaya sekitar tapak
 - a. Peresean

Tradisi peresean adalah kesenian tradisional masyarakat Suku Sasak yang mempertarungkan dua laki-laki (pepadu) dengan memakai senjata dari tongkat rotan dan perisai. Kesenian ini merupakan tradisi lama suku sasak di Pulau Lombok yang masih ada hingga sekarang.



Gambar 2. 37 petarung peresean

Sumber : <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/menguji-keberanian-lewat-presean-di-lombok/>

di akses 15 November 2022

- b. Nyogkolan

Nyongkolan adalah sebuah kegiatan adat yang menyertai rangkaian acara dalam sebuah prosesi perkawinan pada Suku Sasak di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini berupa arak-arakan kedua mempelai dari rumah mempelai pria ke rumah mempelai wanita, dengan diiringi keluarga dan kerabat mempelai pria, memakai baju adat, serta rombongan musik seperti gamelan atau penabuh rebana, atau disertai gendang beleq.



Gambar 2. 38 adat pernikahan nyongkolan

Sumber : <https://ntb.idntimes.com/life/education/idn-times-hyperlocal/pegon-pakaian-adat-laki-laki-suku-sasak-di-lombok>

di akses 15 November 2022

c. Perang topat

Perang topat adalah kegiatan yang di adakan setiap tahun yang dimana perang ini di adakan sebagai simbol perdamaian antara umat muslim dan hindu di Lombok, Acara ini dilakukan pada sore hari, setiap perayaan nyepi.



Gambar 2. 39 perang topat

Sumber : <https://www.wisatadilombok.com/2013/05/tradisi-lebaran-ketupat-perang-topat-di.html>
di akses 15 November 2022

d. Nyunatan

Nyunatan merupakan acara adat pulau Lombok yang merupakan acara keagamaan dalam hal ini terkenal dengan Nyunatan (Khitanan), pada umumnya Suku Sasak yang memeluk agama islam yang dalam ajarannya diperintahkan bagi anak laki-laki untuk di Khitan (Nyunatan).



Gambar 2. 40 adat Nyuntan (Khitanan)

Sumber : <http://primadonalombok.blogspot.com/2014/06/khitan-simbol-pengislaman-di-bayan.html>
di akses 15 November 2022

e. Ngusrisang

Ngusrisang adalah tradisi ritual upacara adat menyambut kelahiran keagamaan yang memiliki nilai-nilai yang dibentuk oleh masyarakat Suku Sasak. Tujuan dilaksanakannya Ngusrisang adalah untuk mendoakan dan membersihkan anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 2. 41 adat Ngurisang

Sumber : <https://www.ridhoqiqahjogja.com/langkah-langkah-prosesi-acara-aqiqah/>

di akses 15 November 2022

f. Nyepi

Pada saat hari raya Nyepi masyarakat diminta untuk mengendalikan diri dengan tidak berpergian, tidak bekerja, melakukan puasa, dan menghindari aktivitas yang dapat mengotori raga selama 24 jam.



Gambar 2. 42 perayaan festival ogoh-ogoh

Sumber :

<https://www.kompasiana.com/muslifaaseani/5aaf5640bde575595739cfc3/nyepi-di-lombok-budaya-ritual-dan-tradisi>

di akses 15 November 2022

- Bangunan sekitar tapak



Gambar 2. 43 bangunan sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

- a. Disebelah utara fakultas kedokteran unram
- b. Disebelah timur masjid dan tanah kosong
- c. Sebelah selatan lapangan volly dan LP2M
- d. Sebelah barat universitas mandalika

2.4.2. Potensi Lingkungan Tapak

- Tapak berada di Kawasan pelajar
- Akses yang mudah menuju lokasi
- Topografi tapak yang datar
- Lokasi tapak di pusat Kota Mataram
- Tapak dekat dengan berapa universitas dan sekolah di Kota Mataram



Gambar 2. 44 bangunan universitas dan sekolah sekitar tapak
 Sumber: analisis pribadi, 2022

Adapun beberapa Universitas dan sekolah yang berada didekat tapak antara lain sebagai berikut:

- A. Kampus 1 Universitas Mataram
- B. Kampus 2 pascasarjana Universitas Mataram
- C. Kampus 2 pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
- D. Kampus Universitas Mandalika
- E. SMAN 3 MATARAM
- F. SMKN 4 MATARAM
- G. SMKN 3 MATARAM
- H. MAN 1 MATARAM
- I. SMKN 2 MATARAM
- J. MAN 2 MATARAM
- K. MTSN 1 MATARAM
- L. SMPN 13 MATARAM
- M. Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Mataram

2.4.3. Potensi Lalu Lintas Sekitar Tapak



Gambar 2. 45 potensi lalu lintas sekitar tapak

Sumber: analisis pribadi, 2022

(+) jalur berwarna merah sering dilewati oleh mahasiswa, pelajar dan masyarakat

(+) hanya dilewati mahasiswa Universitas Mataram

Lalu lintas sekitar tapak masih sangat berpotensi karena masih berdekatan dengan berbagai universitas dan sekolah karena itu jalan disekitar tapak sering dilalui oleh mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum.